

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan melalui pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat meningkat, disertai dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin (BPS Klaten, 2016:19).

Struktur ekonomi kabupaten Klaten jika dilihat dari struktur lapangan usaha sebagian penduduk kabupaten Klaten telah bergeser dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ke lapangan usaha ekonomi lainnya yang terlihat dari penurunan peranannya dari 13,26 % di tahun 2013 menjadi 12,49 % di tahun 2015 terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Klaten. Sumbangan terbesar pada tahun 2015 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, kemudian lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, lapangan usaha Jasa Pendidikan serta lapangan usaha Konstruksi. Sementara peranan lapangan usaha lainnya di bawah 5 % (BPS Klaten, 2016:61).

Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Klaten tahun 2015 mencapai 5,64 %, lebih rendah dibandingkan tahun 2014 dengan pertumbuhan 5,79%. Pertumbuhan

ekonomi tertinggi di tahun 2015 dicapai oleh lapangan usaha Jasa Perusahaan sebesar 8,13%. Sedangkan lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas justru mengalami pertumbuhan yang negatif di tahun 2015 (BPS Klaten, 2016:62).

Tabel 1.1
Belanja Total Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah (rupiah)	Pertumbuhan
2011	1.316.714.038.098	-
2012	1.439.619.163.409	14,39 %
2013	1.621.602.407.460	16,21 %
2014	1.884.326.293.738	18,84 %
2015	2.175.055.421.908	15,42 %

Sumber: DPPKAD Kab.Klaten

Pada tabel 1.1 dapat dilihat belanja total pemerintah kabupaten Klaten dari tahun 2011-2015 mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Tahun 2011 belanja total kabupaten Klaten sebesar 1.316.714.098 ribu rupiah terus sampai naik sampai dengan 1.439.619.163.409 ribu rupiah pada tahun 2012. Selama periode 2011-2015 rata-rata belanja total kabupaten Klaten sebesar 16,87 persen dengan dengan pertumbuhan yang paling tinggi pada tahun 2014 sebesar 18,84 persen dan yang paling rendah pada tahun 2012 sebesar 14,39 persen.

Tabel 1.2
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Di Kabupaten
Klaten
2011- 2015

No	Uraian	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015*
1.	Penduduk usia kerja	993.961	975.789	963.189	894.546	894.536
2.	Angkatan kerja	696.071	704.715	702.878	630.300	630.291

Sumber: Bappeda Kab.Klaten 2015. Kajian Ekonomi Daerah, diolah

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa penduduk usia kerja tahun 2011-2015 mengalami penurunan secara terus-menerus. Hal ini di buktikan dengan menurunnya jumlah orang yang bekerja di tahun 2012 sebesar 18.172. Pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan sebesar 12.600. Pada tahun 2014 juga mengalami penurunan penduduk usia kerja sebesar 68.643. Sementara itu jumlah angkatan kerja pada tahun 2011 sebesar 696.071 dan mengalami penurunan sebesar 1.837 di tahun 2013. Pada tahun 2014 juga mengalami penurunan yang signifikan sebesar 72.578.

Tabel 1.3
Nilai Ekspor Bersih Kabupaten Klaten 2011-2015

Tahun	Nilai Ekspor (\$)	Pertumbuhan
2011	10.217.407,62	-
2012	14.937.142,24	14,93 %
2013	13.231.120,22	13,23 %
2014	17.742.467,37	17,74 %
2015	18.652.783,74	18,65 %

Sumber : Disperindagkop dan UMKM kabupaten Klaten

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa nilai ekspor bersih di kabupaten Klaten mengalami peningkatan selama periode 2011-2015. Pada tahun 2013 mengalami penurunan pertumbuhan ekspor sebesar 1,70 persen. Pada tahun berikutnya perekonomian kabupaten Klaten mengalami kenaikan yang signifikan. Ekspor kabupaten Klaten di dominasi oleh sektor pertanian dan industri pengolahan.

Tabel 1.4
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klaten Atas
Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2011-2015(persen).

Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12,31	12,94	12,76	12,19	12,12
Pertambangan dan Penggalian	2,79	2,74	2,75	2,79	2,75
Industri Pengolahan	31,13	31,36	32,14	33,12	33,60
Pengadaan Listrik dan Gas	0,18	0,18	0,18	0,18	0,16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,05	0,05	0,05
Konstruksi	6,47	6,28	6,20	6,05	6,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21,41	20,48	19,76	19,12	18,72
Transportasi dan Pergudangan	2,25	2,22	2,32	2,41	2,40
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,97	3,84	3,73	3,70	3,68
Informasi dan Komunikasi	3,91	3,78	3,70	3,63	3,59
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,32	3,34	3,34	3,36	3,39
Real Estate	1,45	1,42	1,44	1,48	1,50
Jasa Perusahaan	0,26	0,27	0,30	0,31	0,31
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,94	2,78	2,69	2,55	2,54
Jasa Pendidikan	4,88	5,68	5,90	6,23	6,36
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,89	0,96	0,99	1,05	1,07
Jasa lainnya	1,79	1,67	1,74	1,78	1,75
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Klaten, PDRB per tahun.

Tabel 1.4 di atas menunjukkan distribusi dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Klaten. Dari Tabel di atas diketahui bahwa ada tiga sektor yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian Kabupaten Klaten, ketiga sektor tersebut berturut-turut adalah sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Sektor industri pengolahan menyumbang sebesar 31,13 persen dari total PDRB Kabupaten Klaten, ini merupakan sektor yang kontribusinya terbesar di bandingkan sektor-sektor lainnya. Setiap tahun sektor industri juga selalu menunjukkan kontribusi yang meningkat. Seperti diketahui peran kategori ini selalu di atas 30 persen setiap tahunnya, cenderung menggeser peran lapangan usaha pertanian. Laju pertumbuhan yang ditunjukkan oleh kategori ini cukup tinggi, secara rata-rata sejak tahun 2010 kategori ini tumbuh di atas 7 persen. Peranan kategori ini sangat besar karena ada 16 sub kategori yang dihitung di dalamnya, mencakup potensi industri pengolahan yang cukup dominan di Kabupaten Klaten, tahun 2015 yang peranannya cukup tinggi adalah sub kategori industri pengolahan tembakau, kemudian dari sub kategori industri tekstil dan pakaian jadi.

Sektor perdagangan, sektor yang kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Klaten terbesar kedua setelah sektor industri meskipun setiap tahun mengalami penurunan. Sektor perdagangan dapat menunjukkan bahwa masyarakat Klaten memiliki pendapatan yang berlebih untuk membelanjakannya di sektor tersebut dan kesejahteraan masyarakat sekitar yang menjadi pekerja di sektor tersebut juga meningkat.

Sektor pertanian merupakan sektor yang kontribusinya terbesar ketiga setelah sektor industri pengolahan dan perdagangan. Sektor pertanian merupakan sektor yang di unggulkan oleh Kabupaten Klaten karena memiliki tanah yang tingkat kesuburannya cenderung baik. Selain itu lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan memang mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang

cukup besar. Pada tahun 2015 lapangan usaha ini memberi kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 12,49 persen, masih cukup tinggi peranannya meskipun kontribusinya sedikit menurun jika dibanding tahun 2014 yang sebesar 12,54 persen. Lapangan usaha ini sebagian besar memang sangat bergantung pada fluktuasi cuaca, terutama pada sub kategori pertanian tanaman pangan, selain cuaca faktor hama pengganggu juga sangat berperan dalam produktifitas hasil pertanian. Untuk tahun 2015 masih ada beberapa serangan hama pengganggu yang menyerang di beberapa wilayah Kabupaten Klaten. Komoditas unggulan dari Kabupaten Klaten berasal dari sektor pertanian adalah padi yang terletak di Delanggu, Perikanan di daerah Janti Polanharjo.

Sektor selanjutnya adalah konstruksi, meskipun kontribusinya hanya berkisar 6 persen setiap tahun. Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan konstruksi mengalami pertumbuhan dari 0,46 persen pada tahun 2011 hingga 4,76 persen pada tahun 2015. Rendahnya pertumbuhan konstruksi di tahun 2011 juga sebagai dampak adanya erupsi Gunung Merapi di akhir tahun 2010, menyebabkan turunnya produktivitas sub kategori penggalian, yang juga berdampak pada supply material untuk kategori konstruksi. Namun pada tahun 2012 sub kategori ini telah mengalami percepatan pertumbuhan menjadi 2,55 persen.

Dari uraian di muka terlihat semacam ada pola peningkatan yang sama antara PDRB, belanja total, tenaga kerja, dan ekspor. Dari pola peningkatan tersebut maka, penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh belanja total, tenaga kerja, ekspor terhadap PDRB di kabupaten Klaten dengan judul “

Analisis Pengaruh Belanja Total, Tenaga Kerja, Ekspor Terhadap PDRB Di Kabupaten Klaten Tahun 1996 – 2015”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka permasalahan utama yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Belanja Total terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap Produk Dometik Regional Bruto di Kabupaten Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung arah dan besarnya pengaruh Belanja Total terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Klaten.
2. Menghitung arah dan besarnya pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Klaten.
3. Menghitung arah dan besarnya pengaruh Ekspor terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian**1. Bagi Pemerintah**

Agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan yang terbaik, sehingga PDRB Di Kabupaten Klaten dapat meningkat.

2. Bagi Peneliti

- a. Sebagai wahana latihan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.
- b. Menambah pengetahuan, pengalaman, pengembangan pemikiran, dan wawasan yang berguna di masa sekarang dan yang akan datang.

3. Bagi Kepentingan Teoritis

- a. Menambah wawasan pada bidang ekonomi terutama mengenai pertumbuhan PDRB Di Kabupaten Klaten.
- b. Memberikan kontribusi dalam menambah khazanah ilmu pengetahuan dan pendidikan.

E. Metode Penelitian

E1. Alat dan Model Analisis

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi dengan menggunakan metode regresi kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square* (OLS) dengan formula sebagai berikut :

$$PDRB_t = \alpha + \beta_1 BT_t + \beta_2 TK_t + \beta_3 EKS_t + \mu_t$$

dimana:

BT	= Belanja Total
TK	= Tenaga Kerja
EKS	= Ekspor
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien masing- masing variabel
α	= Konstanta
μ	= Error term/faktor pengganggu
t	= Menunjukkan waktu sekarang

Model persamaan di atas merupakan replikasi dari jurnal : Diponegoro Journal of Economics. Batari Saraswati Karlita, Edy Yusuf AG. 2013. “ *Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Ekspor Terhadap PDRB Sektor Industri Di Kota Semarang Tahun 1993-2010*” Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Volume 2, Nomor 4.

E2. Data dan Sumber Data

Data yang akan dipakai dalam penelitian adalah data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan institusi daerah yang terkait. Data sekunder tersebut adalah PDRB, Belanja Total, Tenaga Kerja, Ekspor.

F. Sistematika Penulisan

BAB I merupakan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah penelitian yang digambarkan secara garis besar juga berisi permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Rumusan masalah merupakan keadaan di dalam penelitian ini yang ingin dicari jawabannya. Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian dan kegunaan penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan. Sistematika penulisan mencakup uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada pada penulisan ini.

Bab II merupakan tinjauan pustaka berisi tentang landasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian antara lain pertumbuhan ekonomi, PDRB, belanja total, tenaga kerja, ekspor. Selain teori-teori didalamnya juga terdapat penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV merupakan hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data yang menjelaskan estimasi serta pembahasan yang menerangkan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup berisi lampiran-lampiran, kesimpulan, dan hasil analisis data pembahasan. Didalamnya juga berisi keterbatasan dan saran-saran yang direkomendasikan untuk pihak-pihak tertentu.